SOAL PEMAHAMAN KONTEKSTUAL

Teks 1 (Untuk Soal Nomor 1–3)

(1) Fenomena partisipasi publik digital melalui tagar di media sosial kini bukan sekadar bentuk luapan emosi sesaat, melainkan telah menjelma menjadi instrumen pengawasan sosial (social control) yang efektif. (2) Berbagai kasus pelanggaran pelayanan publik hingga tindakan sewenang-wenang oknum pejabat yang sebelumnya lambat ditangani, mendadak diusut tuntas setelah viral di ruang siber. (3) Kecepatan diseminasi informasi di platform digital mampu menciptakan tekanan publik yang memaksa lembaga formal bertindak lebih responsif. (4) Namun, ketergantungan pada fenomena ini menyimpan celah bahaya yang tidak sedikit. (5) Penegakan hukum dan keadilan idealnya berjalan berbasis sistem dan prosedur yang ajali, bukan bergantung pada seberapa riuh atau viral suatu isu di jagat maya.

Soal 1

Makna kata **diseminasi** pada kalimat (3) teks di atas paling tepat menggambarkan...

A. Pengumpulan dan penyaringan data secara cermat di media digital

B. Penyebaran atau penyebarluasan informasi ke khalayak luas

C. Pengolahan ide menjadi bentuk kampanye sosial yang masif

D. Pembatasan akses informasi agar tidak menimbulkan kepanikan

E. Pembuktian kebenaran suatu berita melalui verifikasi faktual

Soal 2

Gagasan utama yang ingin disampaikan penulis pada paragraf tersebut adalah...

A. Tagar media sosial merupakan satu-satunya sarana paling efektif untuk menegakkan hukum saat ini.

B. Pelayanan publik di Indonesia hanya akan bekerja jika suatu kasus sudah menjadi perhatian viral.

C. Meskipun viralitas media sosial efektif menjadi pengawas sosial, penegakan hukum seharusnya tetap berbasis sistem formal.

D. Kecepatan penyebaran informasi digital terbukti selalu membawa dampak negatif bagi kepastian hukum.

E. Masyarakat hendaknya memanfaatkan media sosial untuk menghakimi pelaku pelanggaran secara langsung.

Soal 3

Hubungan antara kalimat (1-3) dan kalimat (4-5) dalam teks tersebut dapat dianalisis sebagai...

LIVEWORKSHEETS

A. Kalimat (4-5) memberikan contoh konkret dari gagasan teori yang dipaparkan pada kalimat (1-3).

B. Kalimat (4-5) menyajikan alasan sebab-akibat yang mendasari munculnya fenomena pada kalimat (1-3).

C. Kalimat (4-5) menyampaikan sanggahan atau pertimbangan krtitis (*counter-argument*) terhadap efektivitas fenomena pada kalimat (1-3).

D. Kalimat (4-5) memperkuat dan melegitimasi sepenuhnya pandangan yang disampaikan pada kalimat (1-3).

E. Kalimat (4-5) menguraikan kronologi sejarah berkembangnya fenomena yang disebut pada kalimat (1-3).

Teks 2 (Untuk Soal Nomor 4–6)

(1) Transisi menuju energi terbarukan di negara berkembang sering kali membentur dilema antara urgensi lingkungan dan ketahanan ekonomi. (2) Di satu sisi, penghentian operasional pembangkit listrik berbahan bakar fosil secara mendadak dapat menekan emisi karbon secara signifikan. (3) Namun, di sisi lain, langkah tersebut berisiko memicu lonjakan tarif listrik dan mengganggu stabilitas pasokan energi bagi industri lokal. (4) Akibatnya, beban finansial paling berat justru berpotensi ditanggung oleh masyarakat berpenghasilan rendah. (5) Oleh sebab itu, strategi transisi energi tidak boleh hanya berfokus pada target teknis penurunan emisi, melainkan wajib mengintegrasikan prinsip keadilan sosial-ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat.

Soal 4

Berdasarkan teks tersebut, dampak negatif yang mungkin timbul jika penghentian energi fosil dilakukan secara mendadak adalah...

A. Menurunnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan

B. Kegagalan total pencapaian target emisi karbon global

C. Meningkatnya tarif listrik dan beban ekonomi masyarakat menengah ke bawah

D. Beralihnya investasi asing ke negara-negara tetangga

E. Hilangnya ketertarikan industri lokal terhadap energi terbarukan

Soal 5

Apa **tujuan utama** penulis menyampaikan informasi dalam teks di atas?

A. Menolak gagasan transisi energi terbarukan karena merugikan industri lokal.

B. Mengritik pemerintah yang lambat dalam menutup pembangkit listrik bahan bakar fosil.

LIVEWORKSHEETS

C. Mendorong agar transisi energi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keadilan sosial-ekonomi.

D. Membuktikan bahwa energi terbarukan selalu lebih mahal daripada energi fosil.

E. Meminta masyarakat miskin untuk menghemat penggunaan listrik selama masa transisi.

Soal 6

Pernyataan yang **paling sesuai** dengan kesimpulan teks di atas adalah...

A. Transisi energi terbarukan harus ditunda sampai perekonomian negara berkembang stabil.

B. Kebijakan lingkungan yang ideal adalah kebijakan yang tidak mengabaikan dampak sosial-ekonomi warga.

C. Penurunan emisi karbon merupakan satu-satunya indikator keberhasilan transisi energi.

D. Penghentian energi fosil secara perlahan tidak akan memengaruhi tarif listrik masyarakat.

E. Industri lokal harus menanggung seluruh biaya transisi menuju energi bersih.

Teks 3 (Untuk Soal Nomor 7–8)

(1) Perkembangan pesat Generative AI dalam ruang akademik memicu debat sengit mengenai batas antara efisiensi belajar dan kemunduran kognitif. (2) Di satu pihak, teknologi ini mempermudah sintesis literatur dan eksplorasi ide-ide baru secara instan. (3) Namun, ketergantungan yang berlebihan pada luaran (output) kecerdasan buatan berisiko mengikis kemampuan berpikir kritis dan analisis mendalam mahasiswa. (4) Mahasiswa cenderung menerima hasil olahan AI tanpa melalui proses verifikasi dan refleksi personal yang matang.

Soal 7

Ungkapan **"mengikis kemampuan berpikir kritis"** pada kalimat (3) dalam konteks bacaan di atas bermakna...

A. Mengubah pola pikir mahasiswa menjadi lebih praktis dan modern

B. Menghilangkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi

C. Mengurangi secara perlahan daya analisis dan ketajaman bernalar siswa

D. Merusak perangkat lunak dan sistem komputer yang digunakan dalam belajar

E. Mempercepat proses pemecahan masalah melalui bantuan algoritma

Soal 8

Manakah simpulan yang **paling implisit** (tersirat) dari paragraf di atas?

A. Penggunaan *Generative AI* sebaiknya dilarang total dalam dunia pendidikan tinggi.

B. Mahasiswa yang menggunakan AI dipastikan memiliki nilai akademik yang rendah.

LIVEWORKSHEETS

C. Pemanfaatan AI dalam akademik membutuhkan kesadaran kritis agar tidak menggantikan proses berpikir mandiri.

D. *Generative AI* adalah satu-satunya pemicu turunnya kualitas lulusan perguruan tinggi.

E. Dosen tidak perlu lagi memberikan tugas analisis karena sudah bisa diselesaikan oleh AI.

Teks 4 (Untuk Soal Nomor 9–10)

(1) Ketahanan pangan nasional tidak lagi sekadar berpusat pada ketersediaan stok beras di gudang-gudang pemerintah, melainkan pada diversifikasi konsumsi berbasis pangan lokal. (2) Ketergantungan tunggal pada satu jenis komoditas pokok membuat Indonesia rentan terhadap krisis pangan global saat terjadi gangguan rantai pasok atau iklim ekstrem. (3) Daerah-daerah yang memiliki tradisi mengonsumsi sagu, jagung, atau umbi-umbian seharusnya didorong untuk mempertahankan budaya pangan tersebut, bukan malah menyeragamkannya dengan pola konsumsi beras.

Soal 9

Ide pokok dari paragraf tersebut adalah...

A. Pentingnya membangun gudang beras baru di setiap daerah.

B. Kerentanan Indonesia akibat fenomena iklim ekstrem global.

C. Keunggulan komoditas sagu dan umbi-umbian dibandingkan beras.

D. Penguatan ketahanan pangan nasional melalui diversifikasi pangan lokal.

E. Kewajiban pemerintah untuk mengimpor beras saat terjadi krisis pangan.

Soal 10

Mengapa penyeragaman pola konsumsi pangan menjadi beras dianggap berbahaya menurut teks?

A. Karena harga beras di pasaran internasional cenderung selalu murah.

B. Karena dapat meningkatkan risiko kerentanan pangan saat terjadi gangguan iklim atau rantai pasok global.

C. Karena lahan pertanian di Indonesia sudah tidak bisa ditanami padi lagi.

D. Karena tanaman umbi-umbian dan sagu membutuhkan biaya perawatan yang lebih mahal.

E. Karena masyarakat daerah tidak menyukai rasa nasi berbahan dasar beras.

LIVEWORKSHEETS